

**Tinjauan Kriminologi Terhadap Tindak Pidana Santet dalam Undang-Undang Nomor 1  
Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)**

**Abstrak**

Tesis ini mengkaji tindak pidana "santet" dalam perspektif kriminologi dan hukum pidana, khususnya pasca pengaturan dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Fokus kajian diarahkan pada perumusan delik Pasal 252 KUHP, karakter delik sebagai delik formil, dasar kriminalisasi, tantangan pembuktian, serta implikasinya terhadap kebijakan kriminal dan perlindungan masyarakat. Penelitian menggunakan metode yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, konseptual, dan komparatif terbatas, disertai perspektif kriminologis (teori kontrol sosial, labeling, dan pilihan rasional). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perumusan Pasal 252 KUHP mengisi kekosongan hukum dan bertujuan mencegah dampak sosial negatif dari praktik praktik gaib yang diperjualbelikan; namun implementasi menghadapi tantangan alat bukti dan risiko vigilantisme. Rekomendasi meliputi pedoman pembuktian yang lebih operasional, peningkatan literasi hukum, serta koordinasi penegak hukum dengan tokoh masyarakat untuk mencegah stigmatisasi dan kekerasan terhadap terduga pelaku.

Kata kunci: Santet, KUHP 2023, Pasal 252, kriminologi, kriminalisasi.